BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Manarap Baru ini didirikan sejak tanggal 1 Maret 1978 kemudian diganti dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru pada tahun 2003 dan berlokasi di Jalan A. Yani Km. 8.200 Manarap Baru, Handil Barabai RT. 08 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Gedung Madrasah ini didirikan diatas tanah berukuran panjang

Bentuk bangunan Madrasah ini berbentuk huruf U dengan jenis bangunan semi permanen yang terdiri dari : 1 Ruang Komite, 1 Ruang Kamad dan Tamu, 1 Ruang TU dan Karyawan, 1 Ruang Guru dan Tamu, 7 Ruang untuk Belajar, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang UKS, 1 Buah Kantin/Koperasi, 1 Ruang Gudang, 1 Ruang Musholla, 3 Buah WC, 1 Buah Pos Satpam.

Adapun Batasan-batasan gedung Madrasah ini adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Rumah Warga
b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Area Persawahan
c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Rumah Warga
d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Area Persawaha

2. Keadaan Guru, Tenaga TU dan Siswa MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar.

a. Keadaan Guru dan Tenaga Tata Usaha

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru didukung oleh Tenaga Guru secara keseluruhan 11 orang, dan Staff TU/Karyawan 3 orang. Yang berstatus PNS 7 orang dan Non PNS 7 orang. Adapun dari latar belakang pendidikan guru pada umumnya pendidikan S1 dan ada beberapa orang yang masih sekolah menengah. Untuk TU MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar dipegang oleh Masyitah dan Sulaiman Effendi dan bendahara ibu Siti Jumu'ah, S.Pd.i untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Identitas Guru-Guru MIN Manarap Baru Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran	Status
1.	H. Sugiannoor, S.Ag	S2 Administrasi IAIN	Kepala Sekolah Wali Kelas I	PNS
2.	Siti Norjamilah, S.Pd.i	S1 Tarbiyah IAIN	Wali Kelas II	PNS
3.	Arbainah, S.Pd.i	S1 Tarbiyah IAIN	Wali Kelas III A	Non PNS
4.	Nuriyati, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN	Wali Kelas III B	PNS
5.	Kartasiah, S.Pd,i	S1 Tarbiyah IAIN	Wali Kelas IV	Non PNS
6.	Nuriyati, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN	Wali Kelas V	PNS
7.	Norliyana, S.Pd.i	S1 Tarbiyah IAIN	Wali Kelas VI, B.indonesia, IPS, SBK, PKN.	Non PNS
8.	M. Arbain, S.Pd,i	S1 Tarbiyah IAIN	Penjaskes	PNS

9.	Ahmad Nordiansyah, S.Pd,i	S1 Tarbiyah IAIN	Fiqih Al-Qur'an Hadits	Non PNS
10.	Nor Fu'ad Khalis, S.Pd,i	S1 Tarbiyah IAIN	B.Arab Mulok	PNS
11.	Sulaiman Effendi	SMA	Aqidah SKI	Non PNS

Sumber : Tata Usaha MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

Tabel 4.2 Identitas Tenaga Tata Usaha MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Tahun Ajaran

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1.	Masyitah	SMA	Kepala TU	Non PNS
2.	Siti Jumu'ah, S.Pd,i	S1 UNLAM	Bendahara TU	PNS
3.	Hafidz, M	SMA	Staff TU	Non PNS

Sumber : Tata Usaha MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

3. Keadaan siswa

Keadaan siswa pada sekolah MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 115 orang terdiri dari 52 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan

Tabel 4.3 Data siswa pada tahun ajaran 2016/2017

Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Jumlah Ruang Belajar
	Laki-laki	Perempuan		
I	9	11	20	1
II	7	8	15	1
III	14	18	32	2
IV	10	7	17	1
V	8	6	14	1
VI	4	13	17	1
TOTAL	52	63	115	7

Sumber : Tata Usaha MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

B. Penyajian Data

Penyajian data yang penulis sajikan dengan data yang diperoleh dari teknik wawancara, observasi dan dokumenter ini menyajikan data tentang pelaksanaan penilaian hasil belajar pada mata pelajaran IPS di MIN Manarap Baru Kabuaten Banjar. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan hasil temuan dari hasil penelitian yang dilaksankan pada sekolah tersebut, selanjutnya diberikan uraian penjelasan secukupnya.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan menjadi beberapa paragrap sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan tentang pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar, sebagai berikut:

1. Data tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar materi peta pada mata pelajaran IPS di MIN Manarap Baru:

a. Perencanaan Evaluasi

Sukses atau tidaknya pelaksanaan evaluasi hasil belajar di MIN Manarap baru Kabupaten Banjar khususnya mata pelajaran IPS kelas V tidak lepas dari perencanaan seperti membuat RPP terlebih dulu dalam pembelajaran yang dipesiapkan oleh guru yang bersangkutan sebagai gambaran dari proses pembelajaran.

Adapun perencanaan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru ini memuat tentang aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. pada aspek kognitif ini jenis alat evaluasinya menggunakan tes dengan teknik tes tertulis, item

soalnya berupa tes pilihan ganda 10 soal, pada aspek afektif menggunakan jenis alat evaluasi non tes dengan segi pelaksanaannya memberikan ceklist pada tabel yang memuat ingin tahu, teliti dan toleransi dengan menggunakan skala penilaian baik sekali (80-100), baik (70-79), cukup baik (60-69), kurang baik (<60). Dan aspek psikomotorik menggunakan jenis alat evaluasi non tes dengan menilai keterampilan siswa dalam mencari simbol-simbol peta kenampakan alam dan kenampakan buatan berupa pertanyaan-pertanyaan langsung kepada siswa yang bersangkutan, penilaian pada aspek psikomotorik ini berupa ketepatan jawaban. Perencanaan evaluasi hasil belajar ini dibuat dalam bentuk evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada setiap kali akhir materi atau pokok bahasan yang telah diajarkan, hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengusai materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana terlaksana atau tidaknya proses pembelajaran yang telah dibuat dalam bentuk RPP.

Berdasarkan pada hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa dalam perencanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPS kelas V yang dipegang oleh ibu Nurliyana, S.Pd,i dengan materi peta ini yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, bahwa beliau telah melaksanakan dan merumuskan tujuan pembelajaran yang tujuannya agar dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa terhadap tujuan dari pencapaian pembelajaran yang diinginkan.

b. Pelaksanaan Evaluasi

Sesuai dengan keseluruhan observasi yang dilakukan, dapat diketahui evaluasi dapat dilaksanakan setelah selesai pembelajaran satu materi atau pokok

bahasan. Pembelajaran tidak akan selesai kecuali telah melaksanakan proses evaluasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Pada pelaksanaan evaluasi sesuai dengan hasil observasi pertama evaluasi yang digunakan sesuai dengan buku paket yang telah disepakati oleh pihak madrasah.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran diperoleh data bahwa setiap kali pertemuan dalam pembelajaran dilakukan pre test dan post test, kemudian mengatakan melaksanakan ulangan harian setiap 2 minggu satu kali ulangan dan setiap akhir materi atau pokok bahasan yang telah diajarkan. Hal itu dilakukan karena untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa yang telah diajarkan oleh guru bersangkutan, dimaksudkan agar siswa dapat lebih menguasai pelajaran dengan baik.

Adapun bentuk kegiatan evaluasi yang digunakan pada materi peta ini berupa tes formatif dalam bentuk instrumen tes tertulis dan lisan. Pelaksaan tes tertulis yang digunakan pada materi peta ini adalah pilihan ganda dengan 10 soal, setiap 1 soal yang benar diberi skor 10. sedangkan lisannya pada aspek afektif yang menggunakan jenis evaluasi non tes berupa tabel yang berisikan pengamatan perilaku siswa seperti rasa ingin tahu, teliti dan toleransi. Pada tebel tersebut cara penilaiannya menggunakan ceklis dengan keterangan 1. Baik sekali (80-100), 2. Baik (70-79), 3. Cukup Baik (60-69), 4. Kurang baik (<60). Dan aspek psikomotorik menggunakan jenis evaluasi non tes dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada siswa terhadap keterampilan dalam

menentukan simbol-simbol kenampakan alam dan kenampakan buatan pada peta, aspek ini penilaiannya adalah ketepatan pada jawaban siswa.

c. Monitoring Pelaksanaan Evaluasi

Dalam langkah monitoring pelaksanaan evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Monitoring ini lebih jelasnya tidak menggunakan bantuan orang untuk memonitor jalannya evaluasi tetapi monitoring yang dimaksud adalah monitoring yang secara tidak langsung termonitor sendirinya dari perencanaan pelaksanan evaluasi. Adapun tujuan dari monitoring ini untuk mencegah terjadinya hal-hal negatif yang tidak diinginkan oleh pihak yang bersangkutan seperti menyontek jawaban dari temannya, mendapatkan bocoran soal jawaban dan ada siswa yang tiba-tiba sakit saat mengerjakan soal tersebut. Maka disinilah peran monitoring pelaksanaan evaluasi penting dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari ibu Nurliyana, S.Pd,i tidak pernah menemukan hal-hal negatif selama evaluasi berlangsung karena beliau mempunyai cara sendiri agar siswanya dapat bersikap jujur terhadap pekerjaannya sendiri, beliau menerapkan kesepakatan kepada siswa bahwa siswa boleh membuka buku saat evaluasi berlangsung, namun dengan syarat tidak boleh menyontek milik temannya. Maka dengan adanya kesepakatan tersebut siswa bersikap jujur dan tidak ada yang menyontek jawaban temannya.

d. Pengolahan data dan analisis

Setelah semua data yang sudah diperoleh terkumpul, selanjutnya tahap yang dilaksanakan adalah pengolahan data, pengolahan data yang masih berwujud data disajikan agar data tersebut menarik dan bermakna.

Dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran IPS kelas V ini beliau menerapkan 3 aspek dalam nilai yang akan di evaluasi. segi penilaian yaitu aspek kognitif dari pengetahuan siswa, aspek afektif dilihat dari sikap dan aspek psikomotor dilihat dari gerak/kemampuan siswa. Akan tetapi berdasarkan wawancara dengan ibu Nurliyana, S.Pd,i mengatakan bahwa dari ketiga aspek yang dinilai, penilaian disini lebih ditekankan pada aspek kognitif siswa karena agar lebih terarah kepada menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru berdasarkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada materi yang telah diajarkan.

Selanjutnya setelah aspek-aspek yang akan dievaluasi sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya menentukan teknik yang akan digunakan dalam evaluasi. Bedasarkan hasil wawancara teknik evaluasi disini menggunakan tes formatif yang berbentuk tes tertulis, lisan dan perbuatan. Namun pada materi peta ini teknik evauasi yang lebih digunakan adalah berbentuk tes tertulis berupa pilihan ganda dengan 10 soal, 1 soal diberi skor 10, soal-soal yang digunakan secara keseluruhan mengambil soal dari buku paket pegangan karena pokok bahasannya

tidak jauh dari soal yang diberikan kepada siswa. Aspek afektif menggunakan instrumen non tes berupa tabel yang diberi ceklis, tebel tersebut berisikan penilaian perilaku siswa seperti ingin tahu, teliti dan toleransi. Dan aspek psikomotoriknya menggunakan instrumen non tes berupa pertanyaan-pertanyaan lisan langsung dengan menunjukkan keterampilan siswanya mencocokkan simbol-simbol pada peta, penilaian ini yang dinilai dari segi ketepatan jawaban dari siswa.

Dengan demikian data yang diolah dan dianlisis sesuai dengan hasil wawancara diketahui bahwa evaluasi yang digunakan disini terutama pada kelas V materi Peta mata pelajaran IPS berupa tes formatif dalam bentuk tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan tes lisan dengan penilaian berbentuk tabel pengamatan terhadap siswa.

e. Pelaporan Hasil Evaluasi

Dari hasil evaluasi yang telah didapat, bisa dilaporkan kepada berbagai pihak yang bersangkutan, seperti orang tua/wali, kepala sekolah, guru.

Bersadarkan wawancara yang dilaksanakan, guru mata pelajaran IPS menyatakan bahwa pelaporan hasil evaluasi ini nanti digabung dengan evaluasi formatif lainnya, sehingga nilai menjadi rampung dan sempurna. Pelaporan hasil evaluasi ini sangat penting kegunaan secara umumnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa terhadap hasil belajar yang telah di ajarkan oleh guru. Selaian itu untuk diketahui oleh orang tua/ wali agar guru dapat bersikap objektif apabila ada orang tua/wali siswa yang protes terhadap nilai anaknya.

Untuk sejauh ini belum ada yang protes orang tua/wali siswa terhadap nilai dari pelaporan hasil evaluasi tersebut. Untuk pelaporan hasil akhir evaluasi tiap sub bahsan yang sudah selesai berupa lembaran penilaian sebagai dokumentasi untuk guru yang bersangkutan dan nantinya akan disatukan dengan nilai yang lain secara keseluruhannya pada sekolah MIN Manarap Baru ini menjadi bentuk rapot.

f. Penggunaan Hasil Evaluasi

Pada tahap terakhir dari evaluasi ini adalah penggunaan/pemanfaatan hasil evaluasi. Penggunaan hasil evaluasi ini berbentuk laporan yang mana laporan ini dimaksudkan untuk memberikan *feedback* kepada semua pihak yang terlibat baik kepala sekolah, guru, dan siswa dan orang tua siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas V penggunaan atau pemanfaatan evaluasi ini sangat penting dan berperan sekali karena sebagai arsip, rekap atau dokumen selain itu sebagai gambaran berhasil tidaknya pelajaran yang telah diajarkan, disisi lainnya sebagai perbandingan untuk tahun berikutnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi hasil belajar IPS yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS kelas V MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar.

Pada bagian kedua ini penulis menyajikan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi hasil belajar IPS kelas V MIN Manarap Baru, untuk lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut:

a. Latar belakang pendidikan guru

latar belakang pendidikan guru sangatlah berpengaruh dalam menentukan suatu berhasil atau tidaknya pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan. Latar belakang pendidikan guru harus sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru yang berpedidikan dari keguruan tentulah memiliki pengetahuan keguruan yang luas, maka dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar ini guru hanya menerapkan ilmu yang di dapat dari sebelumnya.

Dari data yang di dapat hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru mata pelajaran IPS bahwa beliau mengatakan latar belakang pendidikan terakhir beliau adalah alumni IAIN Antasari Banjarmasin dengan jurusan pendidikan agama islam, beliau mengajarkan mata pelajaran ips tidak berdasarkan jurusan. Meskipun latar belakang beliau bertitik tolak dengan mata pelajaran yang dipegang, beliau memiliki kemampuan serta pengetahuan yang luas tentang mata pelajaran IPS, seperti menerapkan cara melibatkan contoh yang ada disekitar sekolah dan lingkungan siswa. Dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh gurunya.

b. Pengalaman mengajar guru

Pengalaman mengajar guru merupakan salah satu faktor yang bisa juga menjadi pengaruh dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, sebagai guru yang berpengalaman tentunya mempunyai nilai yang lebih baik dibanding guru yang kurang berpengalaman dalam mengajar. Pengalaman mengajar itu sendiri juga dilihat dari seberapa lamanya masa guru tersebut mengajar.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis tanyakan bahwa ibu Nurliyana S, Pd.i mengajar sejak tanggal 20 Agustus 2007 dan sebagai guru kelas sampai sekarang khususnya memegang mata pelajaran IPS, beliau sudah 9 tahun lamanya memegang mengajar itupun beliau sudah berstatus menjadi guru tetap atau guru honorer yang telah disepakati oleh pihak sekolah.

Dengan pengalaman mengajar yang cukup lama juga mendukung dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS yang dipegang oleh ibu tersebut. Karena disisi lain guru tersebut memiliki pengetahuan teoritis, pemahaman dan wawasan dalam mengajar dan mengevaluasi hasil belajar mengenai materi Peta.

c. Pengetahuan Teoritis tentang Evaluasi Hasil Belajar IPS

Pengetahuan teoritis mengenai evaluasi yang dimaksud penulis adalah pengetahuan teoritis guru tentang evaluasi yang diterapkan. Yang mana guru tersebut lebih berpengetahuan dalam cara penilaian dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Sehingga dengan guru yang memiliki pengetahuan tersebut akan lebih mudah mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi nantinya dalam proses evaluasi.

Hasil wawancara menyatakan dari pendapat ibu Nurliyana, S.Pd,i bahwa beliau sering bertanya kepada guru-guru dari sekolah lain yang sama memegang mata pelajaran IPS tentang bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar siswa, guru tersebut saling bertukar pendapat untuk diterapkan evaluasi yang mana yang baik digunakan untuk siswa agar sesuai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Selain itu ibu Nurliyana juga mengatakan beliau sering membaca literarur-literatur yang

berkaitan dengan masalah evaluasi. Jadi tidak menutup kemungkinan beliau memiliki wawasan atau pengetahuan yang dalam evaluasi hasil belajar.

d. Motivasi guru kepada siswa

Motivasi dari guru mata pelajaran IPS terhadap pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dapat dilihat dari seberapa sering atau tidaknya guru memberikan motivasi atau dorongan, arahan, serta bimbingan selama proses evaluasi berlangsung.

Berdasarkan data yang di dapat oleh penulis dari hasil wawancara dengan ibu Nurliyana, S,Pd.i sering memberikan motivasi contohnya pada setiap akhir pembelajaran memberikan semangat dan rajin kepada siswanya agar lebih banyak lagi membaca-baca buku yang berkenaan dengan mata pelajaran IPS selain buku yang dipegang oleh siswa.

C. Analisis Data

Setelah data yang terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian disajiajikan pada data diatas dalam bentuk uraian dan tabel, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data diatas dalam bentuk analisis tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar materi peta pada mata pelajaran IPS kelas V MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1. Data tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar materi peta pada mata pelajaran IPS di MIN Manarap Baru:

a. Perencanaan evaluasi

Sebagaimana pada data yang diperoleh penulis wawancara langsung dengan ibu Nurliyana, S.Pd,i dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran IPS telah membuat perncanaan evaluasi dalam yang dimuat dalam bentuk RPP evaluasi hasil belajar pada materi peta secara garis besar dinilai dalam 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. aspek kognitif menggunakan instrumen evaluasi tes berupa 10 soal yang diberikan kepada siswa, cara penilaiannya pada tiap 1 soal jawaban siswa yang benar diberi skor nilai 10. Pada aspek afektif instrumennya berupa non tes dengan bentuk tabel yang diberi ceklis pada tiap-tiap nama siswa yang sudah tercantum. Penilaian ini dinilai dari segi aspek pengamatan sikap siswa seperti ingin tahu, teliti dan toleransi. Dan aspek psikomotorik instrumennya adalah non tes dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa yang bersangkutan untuk mengetahui keterampilan siswa terhadap mencocokkan simbol-simbol pada peta sesuai materi peta yang diajakan. sehingga lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran yakni 1). Siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di indonesia, 2). Siswa dapat menunjukkan pada peta letak kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia.

Setelah melihat penyajian data yang berhubungan dengan masalah perencanaan evaluasi, maka analisis penulis tentang perencanaan guru dilakukan sudah baik.

b. Pelaksanaan evaluasi

Berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi hasil belajar IPS sesuai dengan data yang telah disajiakan bahwa guru mata pelajaran IPS kelas V MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar sering melakukan kegiatan evaluasi setiap dua minggu satu kali evaluasi dan juga selalu melakukan evaluasi pada setiap akhir materi atau pokok bahasan yang telah diajarkan agar diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.

Dilihat dari penyajian data yang sudah disajikan data tentang masalah pelaksanaan evaluasi, maka analisis penulis terhadap guru yang telah melaksanakan evaluasi pada materi peta sudah berjalan baik sesuai dengan perencanaan yang dibuat baik pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

c. Monitoring pelaksanaan evaluasi

Dalam pelaksanaan monitoring berdasarkan data yang disajikan digunakan untuk melihat apakah evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan agar mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan oleh pihak yang bersangkutan.

Dari data yang disajikan, maka penulis menganalisis monitoring pelaksanaan evaluasi ini sudah bagus dan berjalan dengan lancar sesuai yang diinginkan.

d. Pengolahan data dan analisis

Mengenai pengoalahan data dan analisis pada evaluasi ini setelah data dikumpulkan kemudian data diolah menjadi data yang menarik dan bermakna dengan merincikan penilaian yang dilihat dari 3 aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor, tetapi pada materi ini yang lebih berperan adalah aspek kognitif karena aspek ini lebih terarah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang didapat dari pembelajaran melalui tes berupa mengajukan 10 soal pilihan ganda dengan 1 jawaban yang benar diberi skor nilai 10. Dan setelah ditentukan aspek penilaian guru memasukkan nilai kedalam sebuah laporan arsip guru.

Sedangkan analisis dari evaluasinya dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang tidak mencukupi standar ketuntasan minimun (KKM) akan dilaksakan remedial atau pemberian tugas tersendiri.

Jadi, penulis disini menganalisis dalam pengolahan data dan analisis evaluasi hasil belajar sudah cukup bagus, hanya saja ada beberapa siswa yang tidak memenuhi KKM kemudian sebagai tindaklanjutnya diberikan penugasan kepada siswa tersebut.

e. Pelaporan hasil evaluasi

Dalam pelaporan hasil evaluasi ditujukan untuk orang tua/wali siswa, kepala sekolah dan guru.

Sesuai dengan data yang telah disajikan penulis menyatakan bahwa analisis pada masalah pelaporan hasil evaluasi ini sudah terlaksana dengan baik dan telah diketahui oleh orang tua siswa serta kepala sekolah, hal tersebut bertujuan agar dapat menentukan sikap yang objektif anatar guru dan pihak yang bersangkutan.

f. Penggunaan hasil evaluasi

Penggunaan hasil evaluasi ini nantinya berbentuk laporan yang mana laporan tersebut dapat memberikan *feedback* bagi guru mata pelajaran IPS untuk tahun berikutnya dan juga sebagai arsip atau rekap yang menggambarkan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah diajarkan. Fungsi utama tes formatif adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan proses belajar mengaja, dengan demikian dapat dipakai untuk memperbaiki dan menyempurnakannya. Fungsi tes formatif adalah untuk mengetahui masalah dan hambatan kegiatan belajar mengajar termasuk metode pembelajaran yang digunakan guru, kelemahan dan kelebihan seorang siswa. Manfaat tes formatif bagi siswa digunakan untuk mengetahui apakah siswa sudah mengusai bahan program secara menyeluruh. Merupakan penguatan bagi siswa dengan mengetahui bahwa tes yang dikerjakan sudah menghasilkan skor yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan, maka siswa merasa mendapat semangat dan tambah giat dalam mempertahankan nilai yang sudah baik itu atau memperoleh nilai yang yang lebih baik dari itu. Selanjutnya sebagai usaha perbaikan. Dengan umpan balik (*feed back*) yang diperoleh setelah melakukan tes siswa mengetahui kelemahan-kelemahannya. Sehingga siswa

mengetahui materi mana yang belum dikuasainya. Dengan demikian ada motivasi untuk meningkatkan pengusaan.

Manfaat bagi guru adalah untuk mengetahui sejauhmana bahan yang diajarkan sudah dapat diterima oleh siswa. Hal ini akan menentukan pula apakah guru itu harus menggantikan cara menerangkan atau tetap menggunakan strategi yang lama. Selain itu untuk mengetahui bagian-bagian mana dari bahan pelajaran yang belum menjadi milik siswa. Apabila bagian yang belum dikuasai kebetulan merupakan bahan prasyarat bagi bagian pelajaran yang lain, maka bagian itu harus diterangkan lagi, dan barangkali memerlukan cara atau media lain untuk memperjelas. Apabila bahan ini tidak di ulangi, maka akan mengganggu kelancaran pemberian bahan pelajaran selanjutnya, dan siswa akan semakin tidak dapat menguasainya.

Jadi, analisis penulis tentang penggunaan hasil evaluasi ini sudah berjalan bagus dan terlaksanan dengan diarsip dan direkapkannya dalam sebuah buku pengarsipan nilai-nilai setiap evaluasi pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi hasil belajar IPS yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS kelas V MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar.

a. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru tentunya sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran, dengan keahlian yang sudah dimilikinya dari latar belakang jurusan yang dulunya juga sangat menentukan.

Berdasarkan data yang telah disajikan dapat diketahui latar pendidikan guru IPS bertolak belakang dengan mata pelajaran yang dipegang oleh beliau, namun dari data didapat bahwa beliau sering mengikuti pelatihan-pelatihan, sering bertukar pendapat tentang bagaimana cara yang cocok untuk mengevaluasi yang sesuai dengan keadaan siswanya. Selain itu guru IPS tersebut juga sering melihat literatur-literatur pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

b. Pengalaman mengajar guru

Pengalaman guru dalam mengajar sangatlah penting karena dalam pengalaman tersebut dapat menunjukkan lebih baik kualitas mengajar dibandingkan dengan guru yang kurang berpengalaman dalam mengajar.

Berdasarkan dari data penyajian penulis dapat mengalisis bahwa guru IPS kelas V di MIN Manarap Baru dapat dikatakan sangat berpengalaman dalam hal mengajar, pengalaman beliau sudah mendukung dan baik terhadap evaluasi. karena beliau sudah mengajar selama 9 tahun di sekolah tersebut. Dengan pengalaman yang cukup lama maka tentunya sudah tahu bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran.

c. Pengetahuan teoritis tenang evaluasi

Sebagai seorang guru tentunya dituntut untuk mengevaluasi siswa agar dapat mengetahui sejauh mana penguasaan siswa dalam materi yang diajarkan. Dengan guru yang berpengetahuan dalam hal evaluasi hasil belajar inilah, seorang guru bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses evaluasi.

Dilihat dari data penyajian guru mata pelajaran IPS yakni ibu Nurliyana, S.Pd,i mempunyai wawasan teoritis seperti beliau selalu membaca literatur-literatur yang berkenaan dengan evaluasi hasil belajar. Selin itu juga beliau sering bertanya atau bertukar pendapat kepada guru-guru sekolah lainyang mengajarkan mata pelajaran IPS dalam hal mengevaluasi hasil belajar siswa khususnya pada materi peta.

Jadi, analisis penulis terhadap pengetahuan teoritis tentang evaluasi hasil belajar sudah mendukung dan terlaksana dengan baik.

d. Motivasi guru kepada siswa

motivasi guru kepada siswa terhadap pelaksanaan evaluasi hasil belajar mata pelajaran IPS sesuai dengan data penyajian disini penulis mengalisis guru tersebut senantiasa melaksanakan motivasi kepada siswa seperti pada saat akhir materi atau pokok bahasan memberikan semangat kepada siswa, lebih rajin dalam belajarnya dan juga menyampaikan kepada siswa untuk membaca buku-buku yang berkenaan dengan mata pelajaran IPS. Maka analisis motivasi guru kepada siswa sudah mendukung.